4	PENATALAKSANAAN PASIEN BERISIKO TINGGI JATUH			
HAMORI	No. Dokumen DIR.11.0.01.008	No. Revisi 00	Halaman 1/3	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Agustus 2023	Ditetapkan Direktur		
Pengertian	– Penatalaksanaan pasien	.L	Radhianto, MPH tuh adalah tindakan	
	penanggulangan yang dilakukan pada pasien yang teridentifikasi berisiko tinggi jatuh baik di lingkungan rawat jalan/Instalasi Gawat Darurat (IGD) maupun di rawat inap terkecuali pasien geriatrik dimulai dari skor risiko sedang sampai risiko tinggi.			
Tujuan	sesuai dengan langkah - lang - Mencegah terjadinya l penatalaksanaan pasien ber	sesuai dengan langkah - langkah yang telah ditetapkan.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per- 101/DIR/XII/2022 Tentang Panduan Pasien Risiko Jatuh			
Prosedur	 Perawat memperkenalkan diri pada pasien yang diawali ucapan "selamat pagi/selamat siang/selamat sore/selamat malam, Bapak/Ibu" dan jelaskan tentang tindakan yang akan dilakukan. Perawat melakukan identifikasi secara visual untuk pasien rawat inap dengan cara mencocokan antara gelang identitas pasien dan rekam medis pasien atau identifikasi secara verbal untuk pasien rawat jalan dengan cara meminta pasien menyebutkan nama dan tanggal lahir lalu cocokan dengan rekam medis pasien. 			
	dokumentasikan da pemberian edukasi 2) Lakukan pemasar pergelangan tangar	encegahan jatuh kep alam formulir asesm pasien/keluarga terin ngan pita/penanda n/dikalungkan/disema	ada pasien/keluarga dan en kebutuhan edukasi & itegrasi. berwarna kuning di	

. .



PENATALAKSANAAN PASIEN BERISIKO TINGGI JATUH

No. Dokumen DIR.11.0.01.008 No. Revisi 00 Halaman 2/3

baik.

4) Pastikan pegangan/penghalang/railing tempat tidur berfungsi dengan baik dan selalu dalam keadaan tertutup saat keluarga akan meninggalkan pasien (terutama untuk pasien anak/geriatri dan pasien yang tidak sadar).

b. Instalasi Gawat Darurat dan Hemodialisa

- Berikan edukasi pencegahan jatuh kepada pasien/keluarga/ penunggu pasien dan dokumentasikan dalam formulir asesmen kebutuhan edukasi & pemberian edukasi pasien/keluarga terintegrasi
- Lakukan pemasangan pita/penanda berwarna kuning di pergelangan tangan/dikalungkan/disematkan pada baju.
- 3) Posisikan tempat tidur rendah dan pastikan roda terkunci/fungsi baik.
- 4) Pastikan pegangan/penghalang/railing tempat tidur berfungsi dengan baik dan selalu dalam keadaan tertutup saat keluarga akan meninggalkan pasien (terutama untuk pasien anak/geriatri dan pasien yang tidak sadar).

c. Instalasi Rawat Inap

- 1) Berikan tata laksana sesuai ceklist dalam formulir intervensi pencegahan jatuh.
- Berikan edukasi pencegahan jatuh kepada pasien/keluarga/ penunggu pasien dan dokumentasikan dalam formulir asesmen kebutuhan edukasi & pemberian edukasi pasien/keluarga terintegrasi.
- 3) Pasang gelang/PIN kuning penanda risiko jatuh.
- 4) Beri tanda jatuh warna kuning (🛕) pada tempat tidur pasien.
- 5) Lakukan pengecekan alat pengaman tempat tidur (railing, roda, matras pengaman tempat tidur untuk pasien anak dan pengaturan ketinggian tempat tidur).
- 6) Lakukan asesmen lanjutan setiap shift sampai pasien dinilai berisiko rendah jatuh/tidak berisiko.

RUMAH SAKIT	PENATALAKSANAAN PASIEN BERISIKO TINGGI JATUH				
HAMORI	No. Dokumen DIR.11.0.01.008	No. Revisi 00	Halaman 3/3		
			5,0		
	7) Kunjungi pasien setiap 1-2 jam sekali oleh petugas rumah sakit				
	(sesuai kondisi p	asien),lakukan penga	awasan ketat/libatkan		
	keluarga dalam pengawasan pasien dan dokumentasikan dala				
	formulir tindakan dan evaluasi keperawatan.				
	4. Perawat mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan dalam rekam				
	medis pasien.				
Unit Terkait	Depertemen Keperawatan				
	– Unit Rawat Inap				
	- Unit Rawat Jalan				
	– Instalasi Gawat Darurat				
	– Unit Kamar Bersalin				
	– Instalasi Bedah Sentral				
	- Unit Intensif				